

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Persetujuan Skripsi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Pengesahan Skripsi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstraksi .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah .....	3
C. Perumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengaruh Pajak Terhadap Perusahaan .....	8
B. Perencanaan Pajak.....	9
C. Formula Umum Pajak Penghasilan.....	11
1. Memaksimalkan penghasilan yang dikecualikan Menurut UU PPh No.7 psl 4 ayat 3 .....	13
2. Memaksimalkan biaya-biaya fiscal pasal 6 dan Mengoptimalkan biaya yang tidak dapat dikurangkan pasal 9 .....	16
D. Manajemen Pajak Melalui Aktiva Tetap.....	25

1. Metode dan Tarif Penyusutan .....	27
E. Laporan Keuangan Fiskal dan Komersial .....	29
F. Kerangka Pikir Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis dan Sumber Data.....	36
C. Metode Pengumpulan Data.....	38
D. Metode Analisa Data.....	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Sejarah Singkat Perusahaan .....	42
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	44
C. Struktur Organisasi Struktur Organisasi .....	46
D. Kegiatan Usaha Perusahaan .....	48
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kebijakan Akuntansi yang Ditetapkan Oleh Perusahaan.....	51
B. Komponen-Komponen Koreksi Fiskal Sebelum Perencanaan Pajak .....	61
C. Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Penyusutan Aktiva Tetap .....	70
D. Komponen-Komponen Koreksi Fiskal Setelah Perencanaan Pajak .....	72
E. Perhitungan Koreksi Fiskal Sebelum dan Setelah Perencanaan Pajak .....	75

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
2.1	Formula Umum Pajak Penghasilan.....	12
2.2	Tarif Penyusutan Harta Berwujud.....	28
4.1	Kapasitas Produksi PTKR Kabupaten Tangerang .....	44
4.2	Kinerja Karyawan PTKR Kabupaten Tangerang.....	47
5.1	Presentase Penyusutan Aktiva Tetap PTKR kabupaten Tangerang.....	52
5.2	Neraca PTKR Kabupaten Tangerang.....	53
5.3	Laporan Laba Rugi PTKR Kabupaten Tangerang .....	63
5.4	Laporan Laba Rugi PTKR Kabupaten Tangerang .....	69
5.5	Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Sebelum Perencanaan Pajak .....	71
5.6	Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Setelah Perencanaan Pajak .....	72
5.7	Selisih Setelah Penerapan Perencanaan Pajak .....	75
5.8	Perhitungan Koreksi Fiskal Sebelum Perencanaan Pajak .....	76
5.9	Perhitungan Koreksi Fiskal Setelah Perencanaan Pajak .....	76

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
2.1.	Kerangka Pikir Penelitian .....	35
4.1	Struktur Organisasi PTKR Kabupaten Tangerang.....	46
4.2	Bagan Proses Produksi PTKR Kabupaten Tangerang .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagi Negara Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara (*pemerintah*) baik secara rutin maupun untuk kepentingan pembangunan. Sedangkan bagi wajib pajak (*perusahaan*), pajak merupakan beban yang akan datang mengurangi laba bersih. Pemindahan sumber daya tersebut akan mempengaruhi *cash flow* sehingga dapat mempengaruhi daya beli (*purchasing power*) dari perusahaan.

Efisiensi beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari penghindaran pajak secara legal sampai dengan yang melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan. Upaya untuk mengefisiensikan beban pajak sering disebut dengan manajemen pajak (*tax planning*). Pengertian manajemen pajak disini yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan, dan pengendalian upaya anggota operasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Umumnya manajemen pajak dilakukan merujuk kepada proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak supaya beban pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi tidak melanggar peraturan yang berlaku. Akan tetapi disisi lain manajemen pajak dapat memberi dampak positif terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak secara lebih lengkap, benar dan tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya secara optimal.